

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan terapi pemijatan menggunakan VCO terhadap integritas kulit pada pasien Tn.R dengan stroke non hemoragik yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan pada Tn. R mengalami perubahan integritas kulit setelah diberikan terapi. Hal ini dibuktikan dengan kerusakan lapisan kulit sebelum diterapi dari meningkat dan setelah diterapi pada hari ketiga lapisan kulit mengalami sedikit perubahan, pada hasil nyeri pasien mengatakan sebelum terapi nyeri seperti ditusuk-tusuk berada pada skala 6 (sedang) dan pada hari ketujuh setelah terapi rasa nyeri sudah berkurang dan berada pada skala 3 (ringan), serta pada kemerahan sebelum diberikan terapi warna kemerahan pada kulit bagian sacrum meningkat, dan setelah diobservasi kembali pada hari ketiga sesudah diberikan terapi warna kemerahan menjadi cukup menurun berbeda dengan sebelum diberikan terapi pemijatan menggunakan VCO disertai perubahan posisi tiap 2 jam sekali.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga nantinya berguna dalam menerapkan terapi pemijatan dengan teknik *massage effleurage* menggunakan VCO sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya tentang terapi yang dapat digunakan untuk pasien stroke non hemoragik.

3. Bagi Keluarga

Keluarga memperoleh pengalaman dan ilmu baru dalam mengimplementasikan penerapan terapi pemijatan dengan teknik *massage effleurage* menggunakan VCO pada pasien Tn.R dengan stroke non hemoragik

4. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan penerapan terapi pemijatan dengan teknik *massage effleurage* menggunakan VCO pada pasien Tn.R dengan stroke non hemoragik.

